BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian mengenai kualitas lingkungan visual di koridor Jalan Agus Salim sampai Jalan Kauman menurut penilaian individu pengguna koridor tersebut maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

- Kualitas lingkungan visual pada Jalan Agus Salim menurut penilaian responden diperoleh hasil menurut penilaian kondisi dan bentuk koridor pada aspek keistimewaan koridor ini masih cenderung kabur, pada aspek kesederhanaan bentuk cukup sederhana, pada kontinuitas sudah cukup seimbang, dominasi yang ada di koridor ini terasa biasa saja, pada aspek kejelasan suatu pertemuan kurang jelas, ketersediaan petunjuk pembeda masih kurang, ukuran bidang pandangan sempit, kesadaran pergerakan pengamat kurang karena suasananya ramai, urutan serial waktunya masih berantakan, dan identitas kawasannya kurang menarik. Sedangkan penilaian menurut responden pada aspek kenyamanan jalur pedestriannya dinilai tidak nyaman. Hasil penelitian terhadap *street furniture* dinilai oleh responden bahwa desain *street furniture*nya jelek, kesesuaian penempatan *street furniture* kurang sesuai, kondisi *street furniture* masih baru, tetapi kekhasan *street furniture* cukup berbeda dengan *street furniture* di kawasan lainnya. Penelitan terhadap vegetasi di koridor tersebut dinilai bahwa penataannya monoton, gersang dan ukuran vegetasi kecil. Sedangkan pada bangunan di koridor dinilai bahwa keterpaduan bangunan biasa saja dan komposisi gubahan massanya cukup bermacam-macam.
- Kualitas lingkungan visual pada Jalan Merdeka Selatan menurut penilaian responden diperoleh hasil bahwa penilaian kondisi dan bantuk koridor secara keseluruhan pada aspek keistimewaan koridor ini sudah cukup tegas, pada aspek kesederhanaan bentuk cukup sederhana, pada kontinuitas sudah cukup seimbang, dominasi yang ada di koridor ini cukup mengesankan, pada aspek kejelasan suatu pertemuan biasa saja atau netral, ketersediaan petunjuk pembeda sudah ada, ukuran bidang pandangan cukup luas, kesadaran pergerakan pengamat cukup optimal karena suasananya cukup hening, urutan serial waktunya cukup teratur, dan

identitas kawasannya cukup menarik. Kenyamanan jalur pedestrian di koridor ini dinilai cukup nyaman. Pada *street furniture* desainnya dinilai indah atau bagus, tetapi kesesuaian penempatan *street furniture* kurang sesuai, sedangkan kondisi *street furniture* masih baru, dan kekhasan *street furniture* cukup berbeda dengan *street furniture* di kawasan lainnya. Untuk penataan vegetasinya cukup unik, teduh, dan ukuran vegetasi cukup besar. Penilaian terhadap keterpaduan bangunan dinilai biasa saja sedangkan komposisi gubahan massacukup bermacam-macam.

- Kualitas lingkungan visual pada Jalan Kauman secara keseluruhan menurut penilaian responden diperoleh hasil pada aspek penilaian keistimewaan pada koridor ini kabur, pada aspek kesederhanaan bentuk masih rumit, pada kontinuitas belum seimbang, dominasi yang ada di koridor ini biasa saja, pada aspek kejelasan suatu pertemuan tidak jelas, ketersediaan petunjuk pembeda tidak ada, ukuran bidang pandangan netral, kesadaran pergerakan pengamat cukup optimal karena suasananya cukup hening, urutan serial waktunya berantakan, sedangkan identitas kawasannya cukup menarik. Kenyamanan jalur pedestriannya dinilai oleh responden kurang nyaman. Penilaian *street furniture* dinilai oleh responden bahwa memiliki desain jelek, kesesuaian penempatannya kurang sesuai, kondisinya sudah lama, tetapi kekhasannya cukup berbeda dengan *street furniture* di kawasan lainnya. Pada penataan vegetasinya dinilai oleh responden cukup unik, teduh, tetapi ukuran vegetasi bermacam-macam. Penilaian keterpaduan bangunan oleh responden dinilai tidak serasi dan komposisi gubahan massacukup bermacam-macam.
- Koridor dengan kondisi lingkungan visual yang baik menurut persepsi pengguna jalan di kawasan Alun-alun kota Malang adalah koridor Jalan Merdeka Selatan. Koridor jalan yang memiliki lingkungan visual dengan nilai negatif paling banyak menurut persepsi pengguna jalan adalah Jalan Agus Salim. Sedangkan koridor dengan rata-rata keseluruhan aspek penilaian lingkungan visual yang paling rendah menurut persepsi pengguna jalan adalah Jalan Kauman. Dari perbandingan hasil penilaian kualitas visual antar koridor dengan menggunakan *paired sample t-test*, terdapat kesamaan beberapa aspek kualitas visual pada koridor dengan fungsi yang sama yaitu koridor Jalan Agus Salim dan Jalan Kauman yang memiliki fungsi komersial yang kuat.

Dengan penilaian tersebut didapatkan rekomendasi untuk perbaikan penataan kawasan sehingga didapatkan kawasan yang menyenangkan dan memiliki imagebilitas yang baik. Penataan lingkungan visual pada Pusat Kota Malang harus di perhatikan. Hal tersebut dikarenakan Pusat Kota adalah cerminan bagi kota tersebut. Koridor Jalan Agus Salim sampai Jalan Kauman Kota Malang sebagai jalan di pusat kota Malang memiliki potensi sebagai kawasan dengan beragam kegiatan yang ada di koridor tersebut namun kurang didukung oleh kualitas lingkungan visual yang mendukung kawasan tersebut sebagai Pusat Kota Malang. Berdasarkan uji validitas dan reliabilitas menunjukan bahwa semua indikator variabel valid, dapat digunakan dalam analisis dan dapat dipercaya.

5.2 Saran

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti kualitas lingkungan visual selanjutnya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Selain itu terdapat metode analisa data dengan metode analisa deskriptif dan perbandingan dengan *paired sample test* dengan membandingkan kualitas lingkungan visual antar koridor. Diharapkan peneliti selanjutnya mengembangkan metode ini sehingga didapatkan analisa yang baik. Selain itu peneliti selanjutnya juga bisa mengembangkan analisa tidak hanya pada aspek kualitas lingkungan visual, tetapi pada fungsi koridor, bentuk koridor, dan koridor secara keseluruhan tidak hanya perbandingan kualitas lingkungan visual pada tiap koridor. Penelitian ini dilakukan pada siang hari, sehingga peneliti selanjutnya dapat mengembangkan dengan penelitian terhadap kualitas lingkungan visual di malam hari.

Melalui kajian ini saran bagi pemerintah adalah untuk mengembangkan kualitas lingkungan visual di koridor Jalan Agus Salim sampai Jalan Kauman dan koridor di sekitar Alun-Alun Merdeka Malang lainnya. Kawasan di Pusat Kota Malang adalah cerminan Kota Malang itu sendiri sehingga dengan menjaga dan memperbaiki kualitas visual di kawasan Pusat Kota Malang maka kesan pengguna jalan akan meningkat dan aktivitas urban akan semakin baik.

DAFTAR PUSTAKA

Anonim. 2003. *RDTRK Kecamatan Klojen 2003-2008*. Malang

Anonim. 2010. *Malang Plaza*. wisatamalang.com (27 Februari 2013)

Anonim. 2012. *Kota Malang*, http://id.wikipedia.org/wiki/Kota_Malang (4 November 2012)

Anonim. 2012. *Jalan Raya*, http://id.wikipedia.org/wiki/Jalan_raya (diakses pada 3 Maret 2013)

Anonim. 2013. *Persepsi*. http://id.wikipedia.org/wiki/Persepsi (5 Juni 2013)

Anonim. 2013. *Konsep Persepsi*. http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/31782/4/Chapter%20II.pdf (5 Juni 2013)

Basri, Seta. 2012. *Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian dengan SPSS*. http://setabasri01.blogspot.com/2012/04/uji-validitas-dan-reliabilitas-item.html (5 Juni 2013)

Ching, DK. 2000. *Arsitektur, Bentuk, Ruang dan Tatanan (Terjemahan)*. Jakarta: Erlangga

Fajar, Rizky. 2012. *Semantik Differensial Technique (Osgood Scale/Skala Osgood)*. http://riskofdawn.blogspot.com/2012/10/2-semantik-differensial-technique.html (5 Juni 2013)

Fuady, Ahmad. 2012. *Gubahan Masa*. http://fuadyars10.blogspot.com/2012/04/gubahan-masa.html (5 Juni 2013)

Harris, Charles dkk. 1998. *Time-Saver Standards for Landscape Architecture*. New York: McGraw-Hill Publishing Company

Indra, I. 2010. *Sistem Jalur Pejalan Kaki di Luar Negeri dan Permasalahan Pedestrian Road di Indonesia*, http://riztyawanindrafamily.blogspot.com/2010/11/sistem-jalur-pejalan-kaki-di-luar.html (9 Desember 2012)

Kartika, Felisia Femy. 2008. *Pengaruh Activity Support Terhadap Penurunan Kualitas Visual pada Kawasan Kampus Undip Semarang, Studi Kasus : Koridor Jalan*

Hayam Wuruk Semarang. Tesis tidak dipublikasikan. Semarang: Universitas Diponegoro

Krier, Rob. 2001. *Komposisi Arsitektur(Terjemahan)*. Jakarta: Erlangga

Kurniya. 2011. *Kualitas Visual Koridor Pendukung Landmark Kawasan Berdasarkan Masyarakat Pengguna studi kasus: Alun-Alun Tugu.* Skripsi tidak dipublikasikan. Malang: Universitas Brawijaya

Lestari, Garsinia & Gunawan, Andi. 2010. Pengaruh Bentuk Kanopi Pohon Terhadap Kualitas Estetika Lanskap Jalan. *Jurnal Lanskap Indonesia* vol 2 no 1 2010

Lynch, Kevin. 1960. *The Image of The City*. London: The MIT Press

Maeda, John. 2010. *Simplicity in Design is So Powerful*. http://johctdesign.blogspot.com/2010/05/simplicity-in-design-is-so-powerful.html (5 Juni 2013)

Shirvani, Hamid. 1985. *The Urban Design Process*, New York: Van Nostrand Reinhold Company

Sudarwani, Maria. 2011. *Karakter Visual Koridor dalam Pembentukan Image Kota*. Semarang: Universitas Pandanaran

Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung : Alfabeta

Walgito, Bimo. 1995. *Psikologi Sosial: Suatu Pengantar*. Yogyakarta: Andi Offset

Utami, Maya Ari. 2009. *Kualitas Visual Koridor Jalan Legian Kuta-Bali*. Skripsi tidak dipublikasikan. Malang: Universitas Brawijaya

Widayatun, Tri Rusmi. 1999. *Ilmu Prilaku*. Jakarta: Sagung Seto

Yanuar. 2008. *Permasalahan Kualitas Visual Ruang Kota Bandung* http://yanuarberkarya.multiply.com/ (3 Maret 2013)

Zahnd, Markus,1999. *Perancangan Kota Secara Terpadu*. Yogyakarta: Kanisius

LAMPIRAN

Reliabilitas dan Validitas Data Hasil Penelitian

Uji validitas dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana ketepatan dan kecermatan pengukuran dalam penelitian kualitas visual pada penelitian ini. Hasil uji validitas data penelitian kualitas visual menurut persepsi pengguna pada koridor Jalan Agus Salim Malang menunjukan bahwa hasil penelitian ini valid.

Tabel Hasil Uji Validitas Data Penelitian Kualitas Visual Menurut Persepsi Pengguna pada Koridor Jalan Agus Salim

		N	%
Cases	Valid	35	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	35	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Lalu untuk uji Reliabilitas dilakukan dengan uji Alpha Cronbach. Rumus Alpha Cronbach sebagai berikut:

$$\alpha = \left(\frac{K}{K-1}\right)\left(\frac{s_r^2 - \Sigma s_i^2}{s_x^2}\right)$$

Note:

α = Koefisien reliabilitas Alpha Cronbach

K = Jumlah item pertanyaan yang diuji

Σs_i^2 = Jumlah varians skor item

SX^2 = Varians skor-skor tes (seluruh item K)

Menurut Basri (2012) jika nilai alpha > 0,7 artinya reliabilitas mencukupi (sufficient reliability) sementara jika alpha > 0,80 ini mensugestikan seluruh item reliabel dan seluruh tes secara konsisten secara internal karena memiliki reliabilitas yang kuat. Atau, ada pula yang memaknakannya sebagai berikut:

Jika alpha > 0,90 maka reliabilitas sempurna

Jika alpha antara 0,70 – 0,90 maka reliabilitas tinggi

Jika alpha antara 0,50 – 0,70 maka reliabilitas moderat

Jika alpha < 0,50 maka reliabilitas rendah

Tabel Hasil Uji Reliabilitas Data Penelitian Kualitas Visual Menurut Persepsi Pengguna pada Koridor Jalan Agus Salim

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.781	.777	20

Hasil uji reliabilitas data penelitian kualitas visual menurut persepsi pengguna pada koridor Jalan Agus Salim Malang menunjukan bahwa hasil penelitian ini memiliki reliabilitas yang tinggi. Hal tersebut dinyatakan dengan nilai alpha untuk hasil keseluruan adalah 0,781. Sedangkan nilai Cronbach's alpha untuk masing-masing *item scale* pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel Hasil Uji Reliabilitas Masing-Masing *Item Scale* Data Penelitian Kualitas Visual Menurut Persepsi Pengguna Pada Koridor Jalan Agus Salim

	Cronbach's Alpha if Item Deleted
KaburTegas	.764
SederhanaRumit	.784
TidakSeimbangSeimbang	.765
BiasaMengesankan	.766
TidakJelasJelas	.774
TidaAdaAda	.781
SempitLuas	.752
RamaiHening	.757
BerantakanTeratur	.773
TidakMenarikMenarik	.764
TidakNyamanNyaman	.761
JelekIndah	.754
TidakSesuaiSesuai	.771
BaruLama	.778
SamaBeda	.778
MonotonUnik	.796
GersangTeduh	.777
KecilBesar	.778
TidakSerasiSerasi	.783
SeragamBermacammacam	.781

Hasil uji validitas dan reliabilitas pada koridor Jalan Merdeka Selatan Malang adalah sebagai berikut:

Hasil uji validitas data penelitian kualitas visual menurut persepsi pengguna pada koridor Jalan Merdeka Selatan Malang menunjukan bahwa hasil penelitian ini valid.

Tabel Hasil Uji Validitas Data Penelitian Kualitas Visual Menurut Persepsi Pengguna pada Koridor Jalan Merdeka Selatan

		N	%
Cases	Valid	35	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	35	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Tabel Hasil Uji Reliabilitas Data Penelitian Kualitas Visual Menurut Persepsi Pengguna Secara Keseluruhan pada Koridor Jalan Merdeka Selatan

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.912	.913	20

Hasil uji reliabilitas data penelitian kualitas visual menurut persepsi pengguna pada koridor Jalan Merdeka Selatan Malang menunjukan bahwa hasil penelitian ini memiliki reliabilitas yang sempurna. Hal tersebut dinyatakan dengan nilai alpha untuk hasil keseluruan adalah 0,912. Sedangkan nilai Cronbach's alpha untuk masing-masing *item scale* pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel Hasil Uji Reliabilitas Masing-Masing *Item Scale* Data Penelitian Kualitas Visual Menurut Persepsi Pengguna Pada Koridor Jalan Merdeka Selatan

	Cronbach's Alpha if Item Deleted
KaburTegas	.908
SederhanaRumit	.908
TidakSeimbangSeimbang	.908
BiasaMengesankan	.908
TidakJelasJelas	.905
TidaAdaAda	.913
SempitLuas	.907
RamaiHening	.905
BerantakanTeratur	.908

TidakMenarikMenarik	.908
TidakNyamanNyaman	.905
JelekIndah	.909
TidakSesuaiSesuai	.906
BaruLama	.911
SamaBeda	.911
MonotonUnik	.906
GersangTeduh	.906
KecilBesar	.905
TidakSerasiSerasi	.903
SeragamBermacammacam	.906

Hasil uji validitas dan reliabilitas pada koridor Jalan Kauman Malang adalah sebagai berikut:

Hasil uji validitas data penelitian kualitas visual menurut persepsi pengguna pada koridor Jalan Kauman Malang menunjukan bahwa hasil penelitian ini valid.

Tabel Hasil Uji Validitas Data Penelitian Kualitas Visual Menurut Persepsi Pengguna pada Koridor Jalan Agus Salim

		N	%
Ca	Valid	35	100.0
ses	Excluded	0	.0
	Total	35	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Tabel Hasil Uji Reliabilitas Data Penelitian Kualitas Visual Menurut Persepsi Pengguna Secara Keseluruhan pada Koridor Jalan Kauman

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.895	.896	20

Tabel Hasil Uji Reliabilitas Masing-Masing *Item Scale* Data Penelitian Kualitas Visual Menurut Persepsi Pengguna Pada Koridor Jalan Kauman

	Cronbach's Alpha if Item Deleted
KaburTegas	.894
SederhanaRumit	.890
TidakSeimbangSeimbang	.891

BiasaMengesankan	.903
TidakJelasJelas	.890
TidaAdaAda	.891
SempitLuas	.887
RamaiHening	.888
BerantakanTeratur	.888
TidakMenarikMenarik	.885
TidakNyamanNyaman	.882
JelekIndah	.887
TidakSesuaiSesuai	.893
BaruLama	.888
SamaBeda	.891
MonotonUnik	.892
GersangTeduh	.891
KecilBesar	.890
TidakSerasiSerasi	.887
SeragamBermacammacam	.892

Hasil uji reliabilitas data penelitian kualitas visual menurut persepsi pengguna pada koridor Jalan Kauman Malang menunjukan bahwa hasil penelitian ini memiliki reliabilitas yang tinggi. Hal tersebut dinyatakan dengan nilai alpha untuk hasil keseluruan adalah 0,895. Sedangkan nilai Cronbach's alpha untuk masing-masing *item scale* pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel di atas.

KUISIONER KESAN MASYARAKAT TERHADAP LINGKUNGAN VISUAL KORIDOR JALAN AGUS SALIM – JALAN KAUMAN DI PUSAT KOTA MALANG

Nama : …… Tanggal : …….
Umur :…… Asal : ……...
Jenis Kelamin : L/P Lama tinggal di Malang : ……
Frekwensi melewati Jalan Agus Salim-Jalan Kauman: a. 2-3 kali b. 4-6 kali c. >6 kali d. hampir setiap hari
Tingkat pendidikan : a. SD b. SMP c. SMA d. Diploma/Sarjana e. Lain-lain …….
Pekerjaan : a. PNS b. Swasta c. Wirausaha d. Pelajar e. Lain-lain ……

Bagaimana Kualitas visual di koridor Jalan Agus Salim / Merdeka Selatan / Kauman *) menurut kriteria penilaian dibawah ini
*) coret yang tidak perlu

a.	Keistimewaan bentuk koridor:	Kabur	1	2	3	4	5	Tegas
b.	Kesederhanaan bentuk koridor:	Rumit	1	2	3	4	5	Sederhana
c.	Kontinuitas dalam koridor:	Tidak Seimbang	1	2	3	4	5	Seimbang
d.	Dominasi bentuk koridor:	Biasa	1	2	3	4	5	Mengesankan
e.	Kejelasan suatu pertemuan koridor:	Tidak Jelas	1	2	3	4	5	Jelas
f.	Ketersedian petunjuk pembeda koridor:	Tidak Ada	1	2	3	4	5	Ada
g.	Bidang pandang koridor:	Sempit	1	2	3	4	5	Luas
h.	Pergerakan dalam koridor:	Ramai	1	2	3	4	5	Hening
i.	Rangkaian serial waktu dalam koridor:	Berantakan	1	2	3	4	5	Teratur

j.	Identitas dan kesan koridor:	Tidak Menarik	1	2	3	4	5	Menarik
k.	Kenyamanan pejalan kaki di koridor:	Tidak Nyaman	1	2	3	4	5	Nyaman
l.	Desain koridor dan perabot jalan:	Jelek	1	2	3	4	5	Indah
m.	Keseuaian penempatan perabot jalan:	Tidak Sesuai	1	2	3	4	5	Sesuai
n.	Kondisi perabot jalan:	Lama	1	2	3	4	5	Baru
o.	Kekhasan bentuk koridor:	Sama	1	2	3	4	5	Beda
p.	Penataan dan jenis tanaman:	Monoton	1	2	3	4	5	Unik
q.	Keteduhan dalam koridor:	Gersang	1	2	3	4	5	Teduh
r.	Ukuran tanaman dalam koridor:	Besar	1	2	3	4	5	Kecil
s.	Keterpaduan bangunan dalam koridor:	Tidak Serasi	1	2	3	4	5	Serasi
t.	Komposisi gubahan massa bangunan:	Seragam	1	2	3	4	5	Bermacam-macam

1. Bagaimana kualitas lingkungan visual di koridor Jalan Agus Salim-Kauman? ……
   ……
   ……..
2. Apakah Koridor Jalan Agus Salim-Jalan Kauman memiliki kesan atau kekhasan tersendiri dibandingkan jalan-jalan lain di Kota Malang?
   ……
   ……
   ……

TERIMA KASIH